

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : PT. Bank Commonwealth

Posisi Laporan : Triwulan III - 2018

(dalam jutaan rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL			
		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		3 hari*)		3 hari**)
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)					
2	Total <i>High Quality Liquid Asset</i> (HQLA)		3,711,946		3,579,675
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:	13,227,941	1,303,819	12,536,855	1,234,963
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	379,493	18,975	374,455	18,723
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	12,848,447	1,284,845	12,162,399	1,216,240
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	715,811	625,799	821,003	740,054
	a. Simpanan Operasional	44,236	9,699	19,483	3,457
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	608,084	552,608	801,521	736,597
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (<i>unsecured debt</i>)	63,492	63,492	-	-
5	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)		-		-
6	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>) terdiri dari:	216,418	109,840	308,353	187,759
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	2,947	2,947	2,545	2,545
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	78,972	21,449	33,716	7,519
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	83,927	83,927	202,182	175,598
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontinjensi pendanaan lainnya	50,571	1,517	69,911	2,097
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	-	-	-	-
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		2,039,459		2,162,775
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)					
8	Pinjaman dengan agunan <i>Secured Lending</i>	-	-	-	-
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>Counterparty</i>) yang bersifat lancar (<i>inflows from fully performing exposures</i>)	2,287,982	1,562,444	2,410,516	1,664,319
10	Arus kas masuk lainnya	629	629	1,349	1,349
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)	2,288,611	1,563,073	2,411,865	1,665,668
			TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹
12	TOTAL HQLA		3,711,946		3,579,675
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		509,865		540,694
14	LCR (%)		728.03%		662.05%

Keterangan: ¹ Adjusted value dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

*) Menggunakan posisi akhir bulan Juli, Agustus dan September 2018.

**) Menggunakan posisi akhir bulan April, Mei dan Juni 2018.

ANALISIS PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (*LIQUIDITY COVERAGE RATIO*) TRIWULANAN

Nama Bank : PT. Bank Commonwealth

Posisi Laporan : Triwulan III - 2018

Analisis secara Individu

Rasio kecukupan likuiditas (Liquidity Coverage Ratio/LCR) untuk periode triwulan III - 2018 berada pada level 728.03% di atas batas minimum yang ditetapkan oleh OJK sebesar 90% (untuk buku 2 dan dimiliki oleh Asing). Hal ini menunjukkan kondisi likuiditas Bank yang sangat baik.

Direksi dan Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan aktif terhadap organisasi manajemen risiko likuiditas, pelaporan internal, komunikasi strategis serta kebijakan dan praktik di seluruh lini bisnis. Selain itu, Bank juga menerapkan sistem pengendalian internal yang menyeluruh terhadap manajemen risiko likuiditas.

Jika dibandingkan dengan triwulan sebelumnya, LCR periode ini mengalami kenaikan sebesar 65.97% yang dipengaruhi oleh kenaikan aset likuid berkualitas tinggi (HQLA) sebesar IDR 132 Miliar.